

# Studi kelayakan bisnis BNI KCP Universitas Brawijaya Malang

Nuzulia Faiqotul Himmah

<sup>1</sup> program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: Devhaniao8@gmail.com

## Kata Kunci:

layanan perbankan, digitalisasi, pertumbuhan ekonomi lokal, UMKM, persaingan industri perbankan

## Keywords:

BNI KCP Bank, Brawijaya University, banking services, digitalization, local economic growth, MSMEs, banking industry competition

## ABSTRAK

Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang didirikan pada tahun 1992 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan finansial civitas akademika dan masyarakat sekitar. Lokasi strategis di Jalan Veteran, yang merupakan pusat aktivitas pendidikan dan komersial di Kota Malang, memungkinkan bank ini menyediakan layanan perbankan yang efisien, termasuk pembukaan rekening, pembayaran kuliah, dan layanan digital. Melalui komitmen untuk mendekatkan layanan keuangan kepada komunitas pendidikan, Bank BNI KCP berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di tengah potensi pasar yang besar, tren digitalisasi, dan

persaingan yang ketat, Bank BNI harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan nasabah untuk mempertahankan posisinya di industri perbankan.

## ABSTRACT

Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang was established in 1992 with the aim of meeting the financial needs of academics and the surrounding community. Its strategic location on Jalan Veteran, which is the center of educational and commercial activities in Malang City, allows this bank to provide efficient banking services, including account opening, tuition payments, and digital services. Through its commitment to bringing financial services closer to the educational community, Bank BNI KCP contributes to local economic growth by supporting micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Amidst the large market potential, digitalization trends, and fierce competition, Bank BNI must continue to innovate and adapt to technological developments and customer needs to maintain its position in the banking industry.

## Pendahuluan

Bank BNI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Universitas Brawijaya Malang didirikan pada tahun 1992 untuk memenuhi kebutuhan finansial civitas akademika dan masyarakat sekitar, dengan lokasi strategis yang mendukung layanan perbankan efisien. Hasil analisis kelayakan bisnis menunjukkan bahwa aspek hukum, lingkungan, pasar, teknologi, manajemen, keuangan, dan AMDAL semuanya menunjukkan hasil positif. BNI KCP mematuhi regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, menerapkan prinsip Green Banking, serta memiliki potensi pasar yang besar melalui layanan digital. Infrastruktur teknologi modern dan pengembangan sumber daya manusia yang adaptif memastikan kualitas pelayanan yang unggul, sementara kinerja keuangan yang solid menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik. Secara keseluruhan, BNI KCP Universitas Brawijaya Malang menunjukkan kelayakan bisnis yang baik dan disarankan untuk terus berinovasi dalam layanan digital, memperkuat hubungan dengan komunitas akademik,



serta meningkatkan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di kawasan sekitar (Abraham Lelengboto, 2022).

## **Pembahasan**

### **Latar Belakang Industri**

Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang Didirikan pada tahun 1992 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan finansial civitas akademika dan masyarakat sekitar. Lokasi strategis di Jalan Veteran, yang merupakan pusat aktivitas pendidikan dan komersial di Kota Malang, memungkinkan bank ini untuk melayani mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dengan lebih efisien. Dengan berbagai layanan perbankan seperti pembukaan rekening, pembayaran kuliah, pengajuan kredit, dan layanan perbankan digital, Bank BNI KCP berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses keuangan. Kehadirannya tidak hanya mendukung kelancaran aktivitas akademik di Universitas Brawijaya, namun juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui dukungan terhadap UMKM dan masyarakat sekitar.

Industri perbankan di sekitar Universitas Brawijaya memiliki potensi pasar yang besar, didorong oleh pertumbuhan jumlah mahasiswa dan pelaku UMKM yang semakin kompleks dalam kebutuhan finansial mereka. Tren digitalisasi dan pembayaran digital, seperti penggunaan QRIS, semakin diminati, terutama di kalangan pelajar yang menginginkan kenyamanan dalam bertransaksi. Meskipun persaingan di industri ini cukup ketat dengan banyaknya bank nasional dan daerah, Bank BNI memiliki keunggulan melalui kerja sama langsung dengan Universitas Brawijaya, yang mencakup pembayaran biaya pendidikan dan penyediaan fasilitas perbankan khusus untuk komunitas kampus. Selain itu, lokasi yang strategis dan investasi dalam teknologi digital memberikan nilai tambah bagi layanan bank. Namun tantangan dari fintech dan kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh Bank BNI agar tetap bersaing dan relevan di pasar (FINANCE, 2016).

### **Aspek Hukum**

#### **Analisis Kesesuaian Hukum**

Bank BNI KCP Universitas Brawijaya menjalankan operasionalnya dengan landasan hukum yang kuat dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Bank ini mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, termasuk dalam hal rasio kecukupan modal (CAR) dan pengelolaan kredit bermasalah (NPL). BNI juga mendukung program pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan berkontribusi pada penghentian dengan menerbitkan Green Bond serta menyalurkan Sustainability Linked Loans (SLL).

Dalam bidang digitalisasi, BNI terus berinovasi melalui layanan seperti mobile banking dan API, sambil mematuhi UU Perlindungan Data Pribadi. Bank ini juga berkomitmen pada perlindungan nasabah melalui kebijakan anti pencucian uang dan penyelesaian keluhan secara transparan. Dengan mematuhi hukum dan regulasi, BNI

KCP Universitas Brawijaya menunjukkan kelayakan bisnisnya di tingkat nasional maupun internasional.

#### ***Analisis Kemampuan Memenuhi Perizinan***

Bank BNI memastikan pemenuhan terhadap regulasi tata kelola yang terstruktur, menjaga likuiditas melalui LCR dan NSFR, serta mematuhi standar OJK dan perbankan internasional. Langkah ini memperkuat integritas operasional dan kapasitasnya menghadapi dinamika industri keuangan.

#### ***Analisis Badan Usaha***

Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang fokus pada digitalisasi, penguatan modal, dan restrukturisasi untuk meningkatkan layanan. Mendukung ekosistem digital, bank ini menyediakan solusi keuangan bagi komunitas kampus dan mendorong inklusi keuangan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal di Malang.

#### ***Analisis Profil Pemilik***

Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang beroperasi sebagai cabang BUMN dengan 60% saham dimiliki pemerintah dan 40% oleh publik. Cabang ini melayani komunitas kampus dengan layanan keuangan tradisional dan digital, mendukung keuangan inklusi, serta berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

#### ***Aspek Lingkungan***

##### ***Analisis Lingkungan Operasional***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang memanfaatkan lokasinya di tengah kampus besar dengan menyediakan layanan digital dan fisik, seperti BNI Mobile Banking dan Agen46. Fokus pada kebutuhan komunitas akademik, seperti tabungan pelajar, kredit pendidikan, dan pembayaran kampus, mendukung efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

##### ***Analisis Lingkungan Dekat***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang memanfaatkan lokasinya di kawasan pendidikan untuk melayani mahasiswa, dosen, dan staf, dengan fokus pada layanan digital seperti BNI Mobile Banking dan Agen46. Tantangan utama mencakup persaingan tinggi dan volume pengelolaan nasabah, terutama saat pembayaran uang kuliah. Pendekatan inovatif diperlukan untuk mempertahankan posisi unggul.

##### ***Analisis Lingkungan Jauh***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang menghadapi tantangan teknologi finansial (FinTech) dan harus memanfaatkan layanan digital untuk tetap kompetitif. Berlokasi strategis di dekat kampus, BNI melayani mahasiswa dan dosen dengan produk seperti pinjaman dan layanan perbankan digital. Komitmen pada keinginan, seperti penerbitan

obligasi hijau, menunjukkan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

### **Aspek Pasar dan pemasaran**

#### ***Analisis Potensi Pasar***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang memiliki peluang besar untuk memperluas pasar melalui layanan digital dan inklusi keuangan. Dengan populasi mahasiswa yang besar dan aktivitas usaha mikro di sekitar kampus, strategi seperti peningkatan BNI Mobile Banking dan Agen46 dapat memperkuat daya saing serta memenuhi kebutuhan nasabah lokal.

#### ***Analisis Persaingan***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang menghadapi persaingan ketat di layanan perbankan digital. Dengan memanfaatkan ekosistem digital BNI, layanan internasional, dan produk seperti BNI Mobile Banking, cabang ini dapat menawarkan pengalaman perbankan unggul dan bersaing lebih efektif di pasar lokal (M.Arief Safi'i et al., 2024).

#### ***Analisis Market Share***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang dapat memperluas pangsa pasar dengan mengoptimalkan produk digital seperti BNI Mobile Banking, meningkatkan layanan berbasis teknologi, dan menawarkan produk kredit kompetitif untuk mahasiswa dan dosen. Ini akan meningkatkan jumlah nasabah dan volume transaksi, serta memperkuat citra BNI sebagai mitra keuangan utama di komunitas akademik.

#### ***Analisis Strategi Pemasaran untuk Mencapai Market Share***

Strategi pemasaran BNI KCP Universitas Brawijaya Malang fokus pada peningkatan layanan digital seperti BNI Mobile Banking dan perluasan jaringan. Dengan menyediakan produk yang disesuaikan untuk pelajar dan bisnis kecil, serta meningkatkan kualitas layanan pelanggan dan kerjasama kampus, BNI dapat menarik lebih banyak nasabah dan tetap menjadi pilihan utama di wilayah tersebut.

### **Aspek Teknis dan teknologi**

#### ***Analisis Lokasi Bisnis***

Bank BNI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Universitas Brawijaya Malang di Jalan Veteran No. 10, Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, didirikan pada tahun 1992. Keberadaan kantor cabang ini memiliki tujuan strategis untuk mendukung kebutuhan finansial civitas akademika dan masyarakat sekitar.

#### ***Analisis Luas produksi***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang memanfaatkan teknologi digital seperti BNI Mobile Banking dan sistem berbasis cloud untuk meningkatkan efisiensi layanan,

mengurangi biaya operasional, dan memperluas jangkauan layanan, mendukung inklusi keuangan di sekitar kampus.

### ***Analisis Layout Kantor***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang mengatur tata letak cabang untuk memfasilitasi alur transaksi dan interaksi yang efisien. Penggunaan teknologi seperti Mobile Banking, ATM, dan sistem transaksi lainnya mendukung kenyamanan nasabah, sementara perangkat keras dan perangkat lunak terintegrasi meningkatkan kecepatan dan keamanan layanan.

### ***Analisis Kesiapan teknologi***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang menggunakan teknologi informasi dan data terintegrasi untuk mendukung manajemen risiko operasional, memungkinkan pembuatan laporan akurat dan deteksi penyimpangan tepat waktu. Pemanfaatan data berkualitas membantu pengambilan keputusan, sementara budaya risiko yang efektif melibatkan pegawai dalam mencegah kelemahan dan penyimpangan.

### ***Aspek Manajemen Sumberdaya Manusia***

#### ***Analisis Penjadwalan***

Bank BNI menerapkan strategi New Way of Working (NWOW) untuk meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi, sentralisasi, dan otomatisasi. Ini mencakup kolaborasi antara tim IT dan bisnis, serta pengembangan jaringan internasional. Di BNI KCP Universitas Brawijaya Malang, strategi ini berfokus pada pelayanan efisien kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar melalui layanan digital dan personalisasi, meningkatkan produktivitas dan daya saing di kampus.

#### ***Analisis Kemampuan memenuhi kebutuhan tenaga kerja***

Bank BNI fokus pada penguatan sumber daya manusia untuk mendukung transformasi perusahaan, melalui pengembangan Human Capital, kinerja sistem manajemen, dan kolaborasi tim IT dan bisnis. Di BNI KCP Universitas Brawijaya Malang, pendekatan ini disesuaikan dengan penguatan kompetensi staf dalam layanan digital, keterampilan pelayanan pelanggan di lingkungan pendidikan, dan mendukung inklusi keuangan di kampus, untuk memastikan kualitas layanan unggul dan responsif.

#### ***Analisis Rencana Struktur Organisasi***

Bank BNI fokus pada penguatan sumber daya manusia untuk mendukung transformasi perusahaan, melalui pengembangan Human Capital, kinerja sistem manajemen, dan kolaborasi tim IT dan bisnis. Di BNI KCP Universitas Brawijaya Malang, pendekatan ini disesuaikan dengan penguatan kompetensi staf dalam layanan digital, keterampilan pelayanan pelanggan di lingkungan pendidikan, dan mendukung inklusi keuangan di kampus, untuk memastikan kualitas layanan unggul dan responsif.

### ***Aspek Keuangan***

#### ***Analisis Kebutuhan Investasi***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang fokus pada pengelolaan investasi terdiversifikasi untuk meminimalkan risiko, dengan alokasi pada instrumen utang

seperti obligasi pemerintah dan korporasi. Investasi juga diarahkan pada infrastruktur digital dan layanan perbankan yang mendukung kebutuhan akademik, seperti platform pembayaran pendidikan, untuk mendukung operasional dan menghadapi tantangan ekonomi dan teknologi.

### ***Analisis Kebutuhan Modal kerja***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang membutuhkan modal kerja untuk mendukung peningkatan operasional dan layanan, dengan alokasi dana Rp 695,085 triliun untuk kredit pada tahun 2023, naik 7,6% dari tahun sebelumnya. Total nasabah simpanan mencapai Rp 810,730 triliun, naik 5,4%, dan ekuitas dicatat Rp 154,733 triliun, naik 10,4%. Pengelolaan dana yang efisien penting untuk mendukung operasional dan ekspansi layanan digital di cabang ini.

### ***Analisis Biaya operasional***

Pada tahun 2023, Bank BNI menghadapi beban operasional sebesar Rp27,77 triliun, mencakup gaji, biaya administrasi, dan promosi. Pendapatan operasional mencapai Rp25,77 triliun, dengan penyusihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9,2 triliun. Beban yang signifikan menunjukkan komitmen bank dalam mempertahankan layanan dan memperluas basis nasabah, khususnya di Universitas Brawijaya Malang, sekaligus mengelola hambatan pengendalian biaya.

### ***Analisis Struktur permodalan***

Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang menjaga kestabilan keuangan dengan meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR) menjadi 22% pada tahun 2023, serta rasio Tier 1 dan CET1 masing-masing 20,3% dan 18,8%. Kekuatan modal ini mendukung perluasan layanan keuangan bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar, sambil tetap mempertahankan ketahanan terhadap perubahan pasar dan ekonomi.

### ***Analisis Rasio kelayakan Keuangan***

Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang menunjukkan kinerja keuangan yang solid, dengan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPM) 22,0% pada tahun 2023, menunjukkan kecukupan modal yang baik untuk mendukung pertumbuhan. Proyek investasi menunjukkan efisiensi dengan Payback Period (PP) yang lebih cepat dari batas maksimum, NPV positif, dan Profitability Index (PI) lebih dari 1, mengindikasikan keuntungan. Internal Rate of Return (IRR) melebihi tingkat yang diinginkan, serta Average Rate of Return (ARR) yang lebih tinggi dari minimum, menunjukkan pengelolaan investasi yang efektif. Kinerja ini didukung oleh rasio efisiensi operasional yang baik, dengan BOPO 68,4% dan LDR 85,8%, menampilkan prospek pertumbuhan yang kuat dan stabilitas finansial yang terjaga (Klingner, 2018).

### ***Aspek AMDAL***

#### ***Analisis Dampak Negative terhadap Lingkungan***

BNI KCP Universitas Brawijaya Malang turut berperan dalam mengurangi dampak lingkungan dengan menerapkan kebijakan ramah lingkungan, termasuk mengurangi jejak karbon. Bank memanfaatkan teknologi digital untuk mengurangi transaksi fisik dan sampah kertas. Selain itu, BNI KCP UB Malang mengelola energi secara efisien dan

menerapkan Green Banking, yang mendukung prinsip komitmen bank terhadap kelestarian lingkungan.

### Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari analisis Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang menunjukkan bahwa bank ini memiliki landasan yang kuat untuk beroperasi dan berkembang di lingkungan akademik. Dengan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, serta penerapan prinsip Green Banking, BNI KCP tidak hanya memenuhi aspek hukum tetapi juga berkomitmen terhadap keinginan lingkungan. Potensi pasar yang besar, terutama di kalangan pelajar dan masyarakat sekitar, didukung oleh layanan digital yang inovatif dan infrastruktur teknologi modern, yang meningkatkan efisiensi operasional dan aksesibilitas bagi nasabah. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif dan kinerja keuangan yang solid menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik. Oleh karena itu, BNI KCP Universitas Brawijaya Malang siap memenuhi kebutuhan finansial komunitas akademik dan masyarakat, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

Rekomendasi untuk pengembangan Bank BNI KCP Universitas Brawijaya Malang disarankan untuk terus berinovasi dalam layanan digital, seperti pengembangan aplikasi mobile banking dan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan pengalaman nasabah. Selain itu, meningkatkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang fokus pada pelestarian lingkungan dan dukungan terhadap UMKM di sekitar kampus akan memperkuat hubungan dengan komunitas. Penting juga untuk melanjutkan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan agar tetap kompetitif dalam menghadapi perubahan teknologi dan kebutuhan pelanggan yang dinamis. Melakukan analisis pasar secara berkala untuk memahami tren dan kebutuhan konsumen akan membantu dalam menyesuaikan produk dan layanan yang ditawarkan. Terakhir, menjalin kerjasama yang lebih erat dengan Universitas Brawijaya dan institusi pendidikan lainnya dapat meningkatkan akses layanan perbankan bagi mahasiswa dan staf akademik. Dengan langkah-langkah ini, Bank BNI KCP diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal serta meningkatkan kepuasan nasabah.

### Daftar Pustaka

- Abraham Lelengboto. (2022). Financial Performance Analysis of PT. Bank Negara Indonesia (Persero). Tbk Using the Camel Ratio: a Case Study. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4169–4177. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i12.2036>
- Fariz, M. J. (2018). *Implementasi etika syariah marketer pada Bank BRI Syariah KCP Kepanjen* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://repository.uin-malang.ac.id/5097/>
- FINANCE, B. (2016). *Sejarah Perusahaan*. 90, 1–23. <https://bcafinance.co.id/tentang-kami/sejarah-perusahaan>
- Klingner, D. E. (2018). Annual report BNI. *Public Administration Evolving*, 65–84.

<https://doi.org/10.4324/9781315718958-4>

- M.Arief Safi'i, Ratna Ayu Wijayanti, Riki Zogik Firmansyah, & Renny Oktafia. (2024). Analisis Optimalisasi Efisiensi Operasional Bank BNI Berdasarkan Rasio Biaya Dana Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 58–61. <https://doi.org/10.59024/jjise.v2i2.669>
- Rakhmad, A. A. N., & Meylianingrum, K. (2022). Customer Preferences for Ib Hasanah Card Products As Financial Card At Bni Syariah Bank Surabaya Branch. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 283-296. <http://repository.uin-malang.ac.id/10366/>